

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang diperlukan serta menjadi kebutuhan dan faktor yang paling penting, karena dalam pendidikan tersebut dapat terjadi proses perbaikan sikap serta tingkah laku suatu individu maupun kelompok dalam usaha menjadikannya lebih baik melalui pengajaran ataupun pelatihan. Di era digital saat ini, pendidikan merupakan hal yang harus disadari sejak dini bahwa dalam pendidikan ialah mempunyai peran penting dalam berkehidupan sosial.

Pendidikan adalah proses memperbaiki sikap dan perilaku individu atau kelompok orang menuju arah yang lebih baik serta dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan, proses perilaku, dan metode pengasuhan.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Pendidikan Nasional dikatakan bahwasanya “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Saat ini dalam dunia pendidikan yang perkembangannya semakin begitu pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Seorang guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam interaksi pembelajaran pada suatu kelas, guru sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru yang memiliki peranan penting dalam pendidikan juga dituntut untuk dapat menguasai berbagai model-model pembelajaran serta terampil, dan kreatif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk kreatif, mendorong siswa untuk aktif, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Tentunya pembelajaran yang baik harus memiliki tujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran dan dapat mewujudkan perilaku belajar yang efektif. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu, Alifah, Narsih, dan Widiyanto, dalam (Amirah Al May Azizah dan Aly Mashar, 2020).

Kurikulum 2013 yang saat ini masih berlaku dengan memiliki tujuan yang memfokuskan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Serta pada kurikulum 2013 tidak hanya menuntut siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan saja, namun juga menuntut siswa untuk dapat mengembangkan sikap serta mengembangkan keterampilan. Pada kurikulum 2013 juga, dalam pembelajaran pada setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda atau dapat disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pembelajaran yang memadukan sejumlah materi dan mata pelajaran dalam suatu tema atau topik yang akan dibahas. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk memadukan sejumlah mata pelajaran oleh karena itu memiliki peluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya, Trianto dalam (Musnar Indra Daulay dan Henry Yanto Daulay, 2021). Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menekankan siswa untuk berperan aktif. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan serta keseimbangan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa.

Pada penelitian terdahulu, pada pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan penugasan. Dalam hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi ribut dan bosan karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Pembelajaran yang dilakukan saat ini tidak sedikit yang berorientasi pada aspek kognitif saja karena masih

beranggapan bahwa siswa yang berhasil merupakan siswa yang memiliki nilai yang tinggi atau bagus pada rapor.

Agar terlaksana pembelajaran tematik yang semaksimal mungkin dan dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang lebih baik, maka perlu digunakannya model pembelajaran yang mampu dilakukan secara praktis. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat, maka salah satu strategi yang peneliti akan lakukan yaitu menerapkannya pembelajaran tematik dengan model *Think Pair Share* (TPS).

Menurut Aris Shoimin (2020:208) dalam bukunya berpendapat bahwa model *Think Pair Share* (TPS) ini yaitu mengenalkan ide sehingga hal tersebut menjadi suatu faktor penyebab siswa menjadi kuat dalam meningkatkan kemampuan dalam merespons pertanyaan dan dapat melatih siswa untuk berani dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat temannya. Pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), siswa dapat bekerja sama dan akan mempermudah dalam proses pembelajaran serta dapat mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat saling membantu satu sama lain. Dalam bekerja sama siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta dapat memiliki rasa peduli dalam pencapaian tujuan kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran tematik yaitu: (1) pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teaching center*), (2) penilaian pembelajaran hanya pada aspek kognitif atau pengetahuan, (3) siswa kurang antusias dalam memperhatikan pembelajaran.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan strategi yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas III SDN Undar Andir 2”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Undar Andir 2?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Undar Andir 2.
2. Mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika setelah model *Think Pair Share* (TPS) diterapkan di kelas III SDN Undar Andir 2.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diskusi dan hasil belajar matematika di kelas III Sekolah Dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran matematika dan dapat menjadikan pembelajaran matematika yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan diskusi dan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian yang sejenis

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

E. Sistematika Laporan

Penulisan disusun secara sistematis menjadi lima bab yang terdiri dari sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Kajian Teori

Berisi tentang pembahasan yang berkaitan dengan model *Think Pair Share*, dan hasil belajar matematika.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang mengenai hasil analisis data penelitian serta pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis data dan saran.